

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Kesalahan –kesalahan siswa dalam menggambar geometri dikategorikan dengan kesalahan konseptual, kesalahan prinsip, kesalahan strategi, dan kesalahan prosedural.

B. Saran

Guru memperhatikan tahap operasional konkrit dimana ketika menjelaskan konsep bentuk dan sifat bangun datar kepada siswa dapat menggunakan contoh pada benda-benda konkrit sehingga siswa ketika diminta menuliskan langkah menggambar bangun tersebut tidak mengalami kesulitan .

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. d. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP dalam Memecahkan Soal Cerita Segiempat. *Jurnal $\Sigma I G M A$* , 1.
- Bird. (2002). Matematika dasar teori dan aplikasi. *Jakarta: Erlangga*, 142.
- dimyati. (2006). Belajar dan Pembelajaran. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Fujita, T. ., (2007). learne,s understanding the Definitions and hierarchikal classification of quardrilaterals. *research in mathematick education*, 9 (1&2), 3-20.
- Kemdikbud. (2016). Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs krlas VII(edisi Revisi 2016). *jakarta : Pusat Kurikulum dan Baliban Kemdikbul*, 7.
- Lipianto, D. d. (2013). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal yang Berhubungan dengan Persegi dan Persegipanjang Berdasarkan Taksonomi Solo Plus pada Kelas VII. . *Jurnal MathEdunesa*, 1.
- Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. *Remaja Rosdakarya*, 5.
- Muhsetyo, G. (2011). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jakarta:universitas Terbuka*, 126.
- Ningrum, R. W. (2016). Miskonsepsi Siswa SMP pada Materi Bangun Datar Segiempat dan Alternatif Mengatasinya. *Jurnal MathEdunesa*, 5.

- Nolting, P. D. (2010). Math Study Skills Workbook (Fourth Edition): Your Guide to Reducing Test Anxiety and Improving Study Strategies. USA: Cengage Learning.
- Rahayu, S. (2016). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Kesebangunan. *Jurnal e-DuMath*, 1-9.
- Ruseffendi, E. (1990). pengantar membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pelajaran matematika. *Tartito*, 2.
- siti, A. (2007). Perkembangan dan konsep dasar perkembangan anak usia dini. *jakarta:universitas terbuka*.
- Soedjadi, R. (2000). Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia. *Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.*, 13.
- Suhito. (2009). Sinau Geometri Online. *Online at:com/. Diakses 20 Mei 2021*.
- Susanto. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jakarta:Kencana Prenada Media Group.* .
- Susanto. (2015). Jakarta:Kencana Prenada Media Group. . *Jakarta:Kencana Prenada Media Group.* , 186.
- Susanto. (2015). Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar . *Jakarta:Kencana Prenada Media Group.* .
- Suyanto, S. (2005). Konsep Dasar anak usia dini. (*Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tingg*, 165.

- Rahmania. (2016). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan linear satu variabel. *JMPM : jurnal matematika dan pendidikan matematika* , 165-174.
- Wiryoatmojo, S. M. (2013). Kesalahan Proses Berpikir Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Prosiding SNMPM Universitas Sebelas Maret*, 103-111..
- wragg, E. (1997). Keterampilan Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jakarta : Gramedia*.
- Siti Mujayanah, b. a. (2019). Analisis Kesalahan Memahami dan Menulis Bacaan Prosedural dalam Menggambar Bangun Geometri siswa kelas III SD Negeri Manyaran 02 Semarang. *Metodik Didaktik Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* , 73-87.